

Guru di Kota Tangerang Diimbau Tidak Pelebaran ke Luar Kota

TANGERANG (IM) - Para guru, siswa, dan orang tua siswa di Kota Tangerang, diimbau tidak bepergian ke luar kota selama libur Natal dan Tahun Baru 2022 (Nataru), untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.

"Jadi kami tetap mengimbau guru-guru selama liburan ini (Nataru) tidak ada yang keluar kota sebagai Aparatur Negeri Sipil (ASN). Karena bagaimana pun covid-19 ini tetap rawan," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin, Kamis (16/12).

Jamaluddin mengatakan, termasuk juga peserta didik dan orang tua peserta didik untuk tidak bepergian dan tidak pulang kampung ke luar daerah, karena dikhawatirkan di kampungnya masing-masing terjadi penularan virus tersebut.

"Apabila nanti juga ada para guru yang diketahui habis bepergian ke luar kota akan dikenakan sanksi. Sanksi tersebut sesuai dengan ASN yaitu diserahkan kepada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)," ucapnya.

Jamaluddin juga mengimbau agar persetujuan cuti kepada pendidik dan tenaga kependidikan juga dapat dilakukan penundaan. Sementara, liburan pada Nataru ini kembali kepada Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2021/2022.

"Jadi liburan itu dimulai dari tanggal 20 Desember hingga 31 Desember 2021, dan masuk lagi tanggal 3 Januari 2022. Kemudian pembagian raport pada tanggal 17 Desember 2021 dan bisa juga itu ketika belum rampung oleh guru bisa diselaikan awal Januari 2022," pungkasnya. ● pp

Bupati Lebak Sowan ke WH Bahas Politik dan Pembangunan

TANGERANG (IM) - Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya, silaturahmi ke kediaman pribadi Gubernur Banten Wahidin Halim (WH), di Kelurahan Pinang, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.

Dalam pertemuan tersebut, Iti yang juga Ketua Partai Demokrat Provinsi Banten itu, membahas soal politik dan pembangunan di Banten.

Hal ini dibenarkan oleh Sekretaris Fraksi Partai Demokrat DPRD Banten, Jazuli Abdillah, yang ikut mendampingi WH pada pertemuan tersebut.

Dikatakan Jazuli Abdillah, pertemuan berlangsung hangat, obrolannya mengalir ke banyak isu dan perkembangan politik pemerintahan.

Terutama soal perlunya soliditas di internal demokrat yang mana WH sebagai ketua Majelis Pertimbangan Partai (MPD) adalah orang tua yang diminta arahan dan bimbingannya.

"Ya benar, pertemuan berlangsung hangat dan akrab ditambah dengan candaan khas gaya pak WH yang cair membuat suasana sangat familiar, sambil membahas berbagai hal dan perkem-

bangan isu-isu terakhir," ungkap Jazuli Abdillah, Kamis (16/12). Sementara itu, Iti Octavia Jayabaya mengungkapkan, bahwa sosok WH bagi Iti sudah dianggap orang tua sendiri. "Pak Wahidin itu bapak kita, orang tua kita di Banten," ujar Iti.

Ketika dikonfirmasi kepada Gubernur Wahidin Halim terkait maksud kedatangan Iti dan jajaran Sekretaris Fraksi Partai Demokrat Banten, WH mengatakan sebagai silaturahmi biasa sebagai sesama kader partai demokrat, yang mana saat pertama Iti terpilih menjadi Ketua DPD Partai Demokrat tahun 2017 lalu, tak lepas dari faktor dukungan WH. Saat Iti Jayabaya bersaing ketat dengan Bupati Pandeglang Irna Narulita di Musda 2017, WH lah yang menentukan kemenangan Iti.

"Selain silaturahmi, bu Iti dan jajaran juga sampaikan maaf atas komunikasi selama ini, serta mohon arahan dan bimbingan ke depan dalam memimpin demokrat di periode kedua. Terlebih menjelang perhelatan Pemilu serentak 2024," kata WH. ● pp



IDN/ANTARA

WAKSINASI MASSAL UNTUK KEJAR TARGET KEKEBALAN KOMUNAL

Petugas menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada warga saat acara Vaksinasi Massal di Mapolres Kabupaten Serang, di Serang, Banten, Kamis (16/12). Pemda setempat gencar menggelar vaksinasi COVID-19 secara massal dan serentak karena angka capaiannya baru 58 persen untuk mengejar target 70 persen - 90 persen guna mewujudkan kekebalan komunal (Herd Immunity).

Siswi Korban Pencabulan Ditawari Jadi Pegawai Pemkot Tangsel

Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ikhsan mendatangi kediaman salah satu siswi korban pencabulan di kawasan Ciateer, Serpong. Pilar memuji keberanian siswi tersebut yang mau mengadukan pelecehan oknum pegawai kelurahan itu. Sebagai apresiasi, ketiga korban ditawari menjadi pegawai Pemkot Tangsel.

TANGSEL (IM) - Pemkot Tangerang menawarkan tiga siswi SMK yang menjadi korban pencabulan oknum pegawai Kelurahan Jombang untuk menjadi pegawai di lingkungan Pemkot. Ini sebagai bentuk apresiasi atas keberanian para korban mengadukan

pelecehan oknum tersebut.

Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ikhsan mendatangi kediaman salah satu siswi korban pencabulan di kawasan Ciateer, Serpong, Kamis (16/12). Setelah bertemu langsung dengan ibu korban, Pilar memuji keberanian siswi tersebut yang

mau mengadukan pelecehan oknum pegawai kelurahan itu.

Sebagai apresiasi, ketiga korban ditawari menjadi pegawai Pemkot Tangsel. "Saya bilang, ya sudah nanti kamu kalau lulus dari SMK biar kamu kerja saja jadi honorer di kita, jadi TKS di Pemkot Tangsel. Kamu itu hebat, kamu itu berani menyuarakan kebenaran," kata Pilar menirukan pembicaraannya kepada korban.

Pilar geram atas kelakuan oknum pegawai berinisial SA (54) itu. Dia mengimbau agar masyarakat tak takut melaporkan kejadian serupa, siapapun pelakunya. Sehingga menim-

bulkan efek jera atas perbuatan tersebut.

"Memang ada keraguan kata anaknya (korban), ini tolong semua pihak sekolah di Tangsel kalau ada anak sekolahnya, muridnya itu melaporkan, tolong segera dirispon dan percayakan kepada kita. Pemkot Tangsel itu enggak bakal pernah melindungi orang-orang yang kayak gitu," tegasnya.

Salah satu korban sendiri merupakan anak yatim, di mana ibu kandungnya kini menjadi tulang punggung dengan berjualan soto. Atas kejadian itu, Pilar mewakili

Pemkot Tangsel meminta maaf langsung kepada korban.

"Saya mewakili pemerintah meminta maaf dan memastikan kasus ini akan berlanjut terus," ucapnya. Sebelumnya diberitakan, oknum SA mencabuli 3 siswi masing-masing berinisial AN (16), NA (16) dan AW (17).

Ketiga korban sejak 2 bulan lalu menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di kantor kelurahan tersebut. Kejadian itu sempat ditangani Satgas Perlindungan Anak (PA) Kelurahan Jombang hingga baru mencuat ke publik pada Rabu (15/12). ● pp

Sinergitas TNI-Polri, Vaksin 450 Siswa SD 02 Pondok Aren



Sinergitas.

TANGSEL (IM) - Sinergitas TNI-Polri, memvaksin 450 siswa dan siswi SD 02 Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Vaksinasi digelar dalam rangka serbuan vaksinasi yang dilaksanakan di SDN 02, jalan Puskesmas, RT 02/11, Kelurahan Pondok Aren, Kecamatan Pondok Aren, Rabu (15/12).

Kegiatan launching dilakukan serentak di seluruh wilayah bersama Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo yang dilakukan secara zoom meeting. Serbuan Vaksinasi TNI-POLRI ini sebagai upaya untuk mening-

katkan Imunitas.

Dandim 0506/Tgr, Kolonel Inf Puji Hartono melalui Danramil 07/PDA, Kapten Inf Dahlan, mengatakan, untuk target serbuan vaksin TNI-POLRI di launching kali ini menargetkan sebanyak 600 anak.

"Dengan adanya serbuan vaksin untuk usia 6 sampai 11 tahun ini diharapkan dapat memutus penyebaran virus Covid-19, dan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dapat berlangsung normal," ujarnya.

Dalam kesempatan itu

vaksin dimonitoring oleh Serka Suryono dan Serda Imam Basuki dan mengimbau dan mengajak langsung seluruh warga masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi untuk tidak kendor menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Hadir dalam kegiatan itu, Kapolsek Pondok, Aren Kompol Dimas Aditya, Camat Pondok Aren, Makin Sagita, Kespsek SDN 02, Muhammad Nurjamil, Satpol PP Agus, Dr Rosmaila, Kepala Nakes dan tenaga medis 6 orang. ● ber

Teknisi AC Tewas Kesetrum di Serpong, Tangannya Melepuh

TANGSEL (IM) - Seorang teknisi Air Conditioner (AC) tewas tersengat arus listrik saat melakukan perbaikan di atap flapon salah satu rumah di Serpong, Tangerang Selatan. Tangannya melepuh akibat luka bakar.

Korban diketahui berinisial B (44). Dia dan rekannya mendatangi rumah di kawasan BSD, Serpong, Rabu (15/12). Kehadirannya di sana untuk melakukan perbaikan AC atas permintaan penghuni rumah.

Pada saat kejadian, korban naik ke bagian plafon rumah untuk mengecek selang yang tersambung ke mesin outdoor AC. Namun, tiba-tiba saluran listrik terputus, rekan korban yang berada di bawah coba bantu mengecek meteran listrik. "Saat teman saksi melakukan pengecekan, korban ter-

kena strum kabel yang ada di plafon dan nyawanya tidak tertolong," ujar Kanitreskrim Polsek Serpong, Iptu Joko Apriyanto, Kamis (16/12).

Semula rekannya yang berada di bawah tidak mengira korban tersengat listrik, hal itu baru diketahui setelah tak ada suara dari korban di bagian plafon. Begitu dicek, tubuh korban sudah terbujur kaku dengan bagian tangan luka bakar.

"Ada (sengatan) di tangan korban. Melepuh luka bakar sedikit di tangannya," ucap Joko.

Tak lama, petugas kepolisian tiba di lokasi guna melakukan penyelidikan. Saksi-saksi termasuk penghuni rumah telah dimintai keterangan. Jenazah korban selanjutnya dibawa ke rumah sakit. ● pp

Terbukti Predator Seksual, Pegawai Honorer Kelurahan Jombang Dipecat

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan langsung memberikan tindakan tegas bagi pegawai honorer Kelurahan Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, yang terbukti telah melakukan tindak pelecehan seksual terhadap tiga siswi yang sedang menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ikhsan menegaskan, sanksi pemecatan sudah dilayangkan.

"Awalnya laporan ini dari Satgas Perlindungan Anak di Jombang, koordinasi ke UPT baru diproses ke pihak Kepolisian. Alhamdulillah ditindak cepat. Saya sudah minta untuk dilakukan pemecatan kontraknya. Pemecatan perhari ini," tegas Pilar usai mengunjungi kediaman salah satu korban, Kamis (16/12).

Pelaku yang berstatus sebagai pegawai honorer itu berinisial SA (54). Ia merupakan pegawai yang bekerja di bidang pelayanan.

Pilar sangat mengancam tindakan yang dilakukan oleh anak buahnya itu. Perbuatan amoral itu, menurutnya sangat menjijikkan.

"Jangan pernah orang itu diterima lagi di lingkungan Pemkot Tangsel. Dan ini harus dibawa ke ranah hukum," kata Pilar.

Pilar menuturkan, pria paruh baya itu kini sudah mengakui perbuatan jejanya terhadap anak di bawah umur. "Sudah mengakui. Jadi yang tadinya terduga, sekarang dia mengakui memang benar melakukan tindakan. Ada pernyataan tertulis," terangnya.

Ia menambahkan, kejadian ini merupakan kesalahan fatal. Sebagai sosok pemimpin, Pilar memastikan bakal mengawal kasus ini hingga ranah hukum.

"Ini kejahatan fatal dan tidak boleh dilakukan siapapun. Apalagi pelakunya ini udah sangat dewasa, usianya di atas 50 tahun. Saya bilang Pemkot akan mendampingi ke proses hukum," pungkasnya. ● pp



IDN/ANTARA

PRODUK OLAHAN LIMBAH PLASTIK

Pekerja menyelesaikan produksi medali yang terbuat dari limbah plastik di bengkel kerja "Newhun Recycle", Bandung, Jawa Barat, Kamis (16/12). Newhun Recycle yang memproduksi berbagai produk seperti medali, jam meja, jam dinding, jam tangan dan tatakan gelas dari olahan limbah plastik tersebut telah dijual ke berbagai daerah di Indonesia dengan harga Rp50 ribu hingga Rp299 ribu.



IDN/ANTARA

PERAJIN MINIATUR LANDMARK

Perajin membuat miniatur bangunan penanda kawasan atau landmark dari limbah mebel di Studio Edi Art, Tulusrejo, Malang, Jawa Timur, Kamis (16/12). Perajin tersebut mengaku kewalahan memenuhi permintaan yang mencapai 20 unit per bulan karena kurangnya tenaga kerja terampil.

Pemkot Serang Launching Aplikasi Pengelolaan Sampah Digital

SERANG (IM) - Pemkot Serang melakukan kerjasama pengelolaan sampah secara digital dengan pihak Universitas Prasetya Mulya. Kerjasama itu diperkuat dengan launching aplikasi Bank Sampah Digital (BSD) yang merupakan buah karya dari mahasiswa Universitas Prasetya Mulya.

Launching aplikasi dilakukan di salah satu hotel di Kota Serang, Kamis (16/12). Hadir pada acara tersebut kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang, Farach Richi, anggota komisi II DPRD Kota Serang, Agis Nur Aulia, CEO BSD, Iyadullah bersama tim, puluhan pengelola BSD di Kota Serang serta rektor Universitas Prasetya Mulya yang hadir secara virtual.

Seusai launching Kadis DLH Kota Serang, Farach Richi mengungkapkan, di tahun 2022 nanti pihaknya sudah mulai mengatasi persoalan sampah ini dari hulu, dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dari tingkat bawah.

"Aplikasi BSD ini menjadi salah satu media warga untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah rumah tangga yang non organik agar tidak terbuang numpuk

di TPA Gilowong," katanya. Dengan adanya aplikasi BSD ini, diharapkan sampah non organik yang terbuang ke TPA nanti hanya residunya saja, karena semuanya sudah dikelola dengan baik.

"Di tingkat TPA nya juga nanti akan kita kelola menjadi pusat saran edukasi dan rekreasi agar bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi," ucapnya.

Sedangkan untuk sampah organik, lanjutnya, akan dioptimalkan di TPA Reduce, Reuse, Recycle (3R) yang akan disebarkan ke seluruh kelurahan yang ada di Kota Serang. "Di TPA ini, nanti sampah-sampah organik yang berasal dari rumah tangga, pasar maupun industri akan dikelola supaya bernilai manfaat," ucapnya.

Dalam sehari, tambahannya, Kota Serang menghasilkan sampah sebanyak 360 ton. Jumlah itu yang terbuang ke TPA hanya sampai 150 ton, sedangkan sisanya belum tersalurkan ke TPA dalam artian masih dibuang ke TPA mandiri.

"Biasanya masyarakat itu punya TPA sendiri. Di sana sampah-sampah itu dibuang kemudian dibakar," katanya. ● pra